

# **Transformasi di Abad Ke-21: Bagaimana Cara Memulai Kebangkitan Islam?**

SESI ke- 9:

**The Ghazali Project:**

Tiga Tahapan Menuju Kebangkitan Islam

Perkuliahan Oleh **Prof. Dr. Asad Zaman**

# Perkuliahan Sesi ke-9

## The Ghazali Project: Tiga Tahapan Menuju Kebangkitan Islam Bagian 2

**Oleh : Prof. Dr. Asad Zaman**

- B.S (Mathematics) MIT
- M.S (Statistics) Stanford University
- Ph.D (Economics) at 22 from Stanford University

Taught Economics at Ivy league universities  
Nobel laureate were teachers and colleague

# Diagnosis/Identifikasi: Kolonisasi dan Penaklukan Pikiran

Penaklukan Pikiran diperlukan untuk mendapat persetujuan kita dalam melakukan eksploitasi

Sarana: Pengetahuan Palsu kemudian ditanamkan dalam Pendidikan Barat

Ilmu sosial disajikan sebagai pengetahuan yang faktual dan objektif, setara dengan ilmu alam/ sains.

Faktanya: Ilmu Sosial adalah Agama/Cara Hidup Barat

Teori yang dirancang untuk membenarkan kolonisasi & penaklukan.

Untuk membenarkan pemusatan kekayaan.

Untuk menyajikan institusi barat sebagai sesuatu yang optimal.



# Sarana Penyembuhan: Memperkuat iman dengan Pengalaman Langsung

Quran berbicara tentang berhala: Apakah mereka mendengarmu? Bisakah mereka membantu atau menyakiti?

MAKNA: Allah Taala mendengar, membantu, dan dapat melukai

Keyakinan yang Kuat merupakan wujud dari Ihsan, yaitu pengalaman langsung dengan Allah.

Cara memperoleh:

Berinteraksilah dengan Allah DENGAN HATI, bukan dengan lisan. Lakukan hal ini dalam kesunyian dan kesendirian malam. Ingatlah pengalaman masa lalu dengan Allah untuk mengisi hati kita dengan kekaguman, keajaiban, rasa syukur.



# Langkah Kedua: Tahafatul Falasafa Kerancuan dari Para Filsuf

Di sini dibutuhkan DUA STRATEGI YANG BERBEDA:  
di ranah Ilmu Sosial dan yang lainnya di ranah Ilmu Alam / Sains.

# Bahaya Membantah Filsafat Palsu/Salah



- Pertama, Anda harus menyajikan argumen filsuf yang salah.
- Orang mungkin memahami argumen tersebut dan tidak memahami bantahan Anda
- Ini tidak berlaku ketika argumen-argumen bantahan ini tersebar luas dan diterima secara umum.

Masalah ini SERIUS dalam hal menjelaskan dan kemudian melawan banyak Filsafat Barat yang kompleks.

Masalah kedua adalah bahwa orang tidak memahami argumen yang salah dan argumen bantahan, sehingga akhirnya meniru keduanya.

# Dua Masalah yang Berbeda dan Terpisah

Ilmu Sosial: Belajar Mengakui itu sebagai DEEN (cara hidup) Barat

Ilmu Alam / Sains: Ini dianggap AGAMA: Keyakinan pada kemampuan sains untuk memecahkan SEMUA masalah manusia, dan KEPERCAYAAN pada kepastiannya.



**Tujuan dari Penolakan Filosofi Barat Membersihkan Hati Kita!**

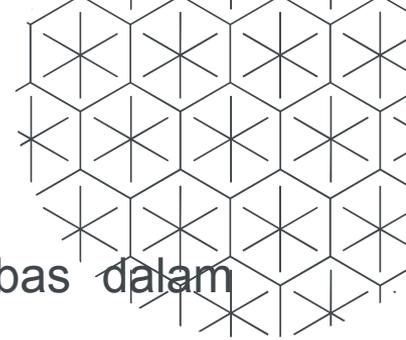


# Tahafatul Falasafa: Bagian I

Menolak Ilmu Sosial Barat Cara hidup orang  
Barat.



# Premis Dasar Ilmu Sosial Barat



- Setiap manusia adalah miniatur Tuhan: Benar-benar bebas dalam memilih tujuan hidup
- Sejarah mengarah pada KEBEBASAN dalam ranah personal, sosial, ekonomi, dan politik.
- Tidak ada Kebangkitan setelah mati, dan tidak ada Hari Penghakiman
- Tuhan tidak campur tangan dalam urusan Dunia (Sains)

INDIVIDU: Perilaku Rasional adalah memaksimalkan kesenangan indra duniawi.

SOSIAL: Ilmu Sosial adalah tentang BAGAIMANA menyelesaikan konflik antara miniatur Tuhan (re: manusia) secara adil. DEMOKRASI hanyalah satu-satunya solusi yang diketahui.



**Melawan Pengejaran terhadap  
Kesenangan, Kekuasaan, Keuntungan**

# Kekayaan dan Kesenangan Tidak Mendatangkan Kebahagiaan

Kebahagiaan berasal dari karakter, keunggulan dalam perilaku, memelihara hubungan sosial, rasa syukur.

Kekayaan adalah alat, bukan TUJUAN.

Mencari kepuasan instan - kesenangan jangka pendek - menciptakan hambatan serius untuk kebahagiaan jangka panjang.

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْعُرُورِ

kehidupan dunia ini hanyalah kenikmatan yang memperdaya.  
(Qs. 3: 185)

Kematian itu pasti, sedangkan hidup tidak pasti. Hidup ini hanya sementara.



# Strategi untuk mengurangi kecintaan pada kekayaan

- Anda tidak akan mencapai KEBAIKAN kecuali Anda memberikan apa yang anda cintai
- Habiskan untuk Tazkiya
- Kebahagiaan datang dari kemurahan hati
- Sedekah membawa pahala yang besar
- Tawakkal

# Strategi untuk mengurangi kecintaan pada kekuatan

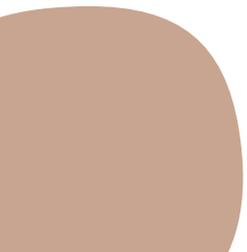
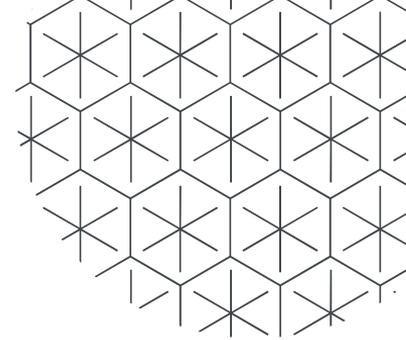
- Model Pemimpin-Pelayan
- Kekuasaan sebagai tanggung jawab
- Tujuan kekuatan adalah untuk membantu yang tidak berdaya

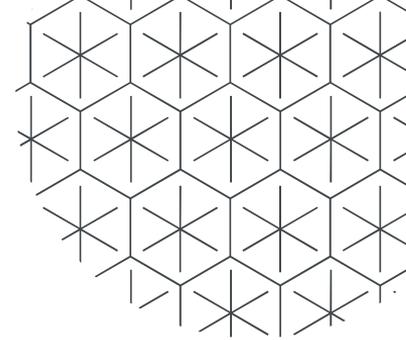
# Strategi untuk mengurangi kecintaan pada keuntungan

Katakanlah: Jika ayahmu dan anak-anakmu dan saudara-saudara mu dan teman-teman mu dan kerabat dan harta benda yang telah kamu peroleh, dan kelambanan perdagangan yang kamu takuti dan tempat tinggal yang kamu sukai, lebih berharga bagimu daripada Allah dan Rasul-Nya dan berjuang di Jalan-Nya, kemudian menunggu sampai Allah melaksanakan perintah-Nya: dan Allah tidak membimbing orang-orang yang melanggar.

# Fokus pada TUJUAN kehidupan

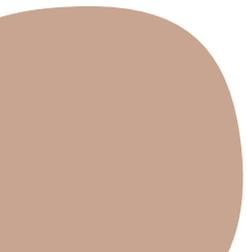
- Definisi Sukses adalah sukses dalam urusan Akhirat
- Tujuan hidup adalah keunggulan dalam berperilaku
- Bersaing satu sama lain dalam melakukan kebaikan





# **Tahafatul Falasafa: Bagian II**

## **Menolak Ilmu Alam / Sains Barat**



# Penolakan terhadap “Saintisme” bukan “Sains”

Saintisme: keyakinan bahwa sains akan menyelesaikan semua permasalahan manusia

Sains adalah satu-satunya sumber pengetahuan tertentu

Sains adalah sarana terbaik atau paling objektif untuk menentukan nilai normatif dan epistemologis masyarakat.

Citra Heroik Sains: Ilmuwan sebagai orang yang tidak terikat, objektif, dan rasional

Pendidikan Universitas DIRANCANG untuk menanamkan “saintisme” sebagai sistem kepercayaan bagi mahasiswa. Mata pelajaran IPA diberi penilaian & penghormatan yang maksimal.

# Apakah Sains menghasilkan pengetahuan tertentu?

Ditolak dengan tegas oleh TS Kuhn: Struktur Revolusi Ilmiah

Sains: DUGAAN tentang struktur Realitas TERSEMBUNYI

Teori ilmiah TIDAK PERNAH bisa dibuktikan! (Karl Popper)

Ide Kepastian diciptakan oleh filosofi yang gagal: positivisme logis

# Apakah Sains telah meningkatkan Kesejahteraan Manusia?

Periode Abad Terakhir: Paling mematikan dalam sejarah manusia - 50 juta tewas dalam Perang Dunia I dan II

Hiroshima, Nagasaki: di antara kejahatan terbesar dalam sejarah manusia

Irak, Libya - dimungkinkan oleh sains

Perang melawan planet bumi - dimungkinkan oleh sains

Bencana iklim yang akan datang: membuat bumi tidak bisa dihuni

TAPI: sains telah "mengurangi" kemiskinan dan meningkatkan standar hidup?

TAPI DENGAN PENGORBANAN SEPERTI APA? Dan BAGAIMANA ini bisa diukur?

# Apakah mengajar sains adalah jalan menuju kemajuan?

Renungkan dalam pengalaman pribadi: Berapa banyak ilmu yang kita pelajari, dan seberapa besar hal itu berkontribusi pada kebahagiaan kita.

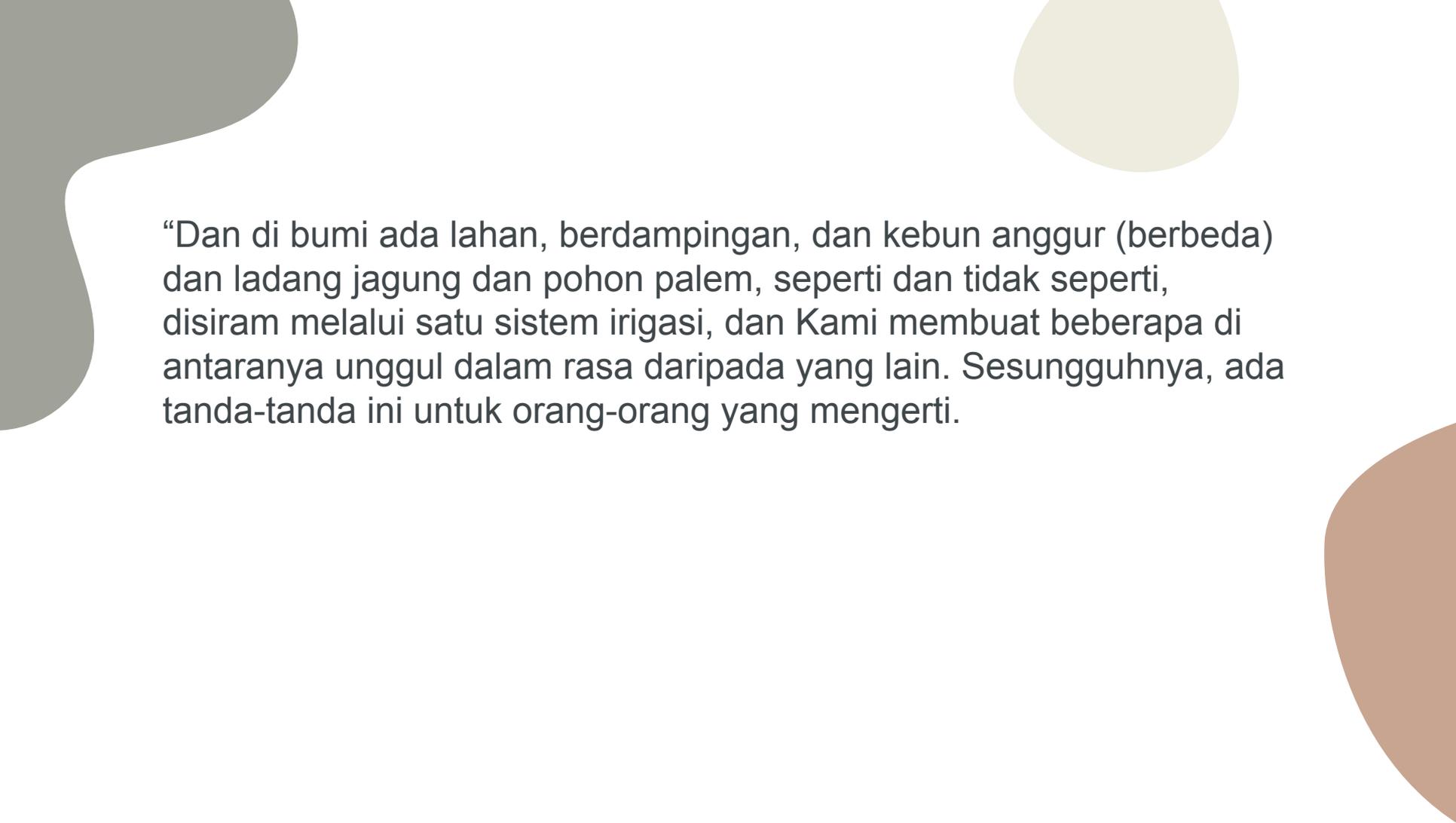
Julie Reuben: Pembangunan karakter, moralitas dihapus dari kurikulum universitas.

Hubungan Sosial penting untuk kesejahteraan manusia (EQ bukan IQ)

Kapasitas penyerapan yang tidak mencukupi - melatih lebih banyak ilmuwan akan (dan memang) menyebabkan "Brain Drain" (Berkurangnya Sumber Daya Intelektual)

## **Bagian III: Ihya Uloom ud Deen Kebangkitan Ilmu Agama**

Tunjukkan bahwa Alquran memberikan panduan "lengkap dan sempurna" untuk masalah MODERN kita!



“Dan di bumi ada lahan, berdampingan, dan kebun anggur (berbeda) dan ladang jagung dan pohon palem, seperti dan tidak seperti, disiram melalui satu sistem irigasi, dan Kami membuat beberapa di antaranya unggul dalam rasa daripada yang lain. Sesungguhnya, ada tanda-tanda ini untuk orang-orang yang mengerti.

# Mengajar Ilmu Alam / Sains & Matematika sebagai Tanda Kebesaran Tuhan

- Keajaiban Luar Biasa dalam Fisika, Biologi, dll.
- Khasiat luar biasa dari Matematika - Kalkulus sebagai bahasa Tuhan.

Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam sebagai Tanda kebesaran Allah.

Mengajar Matematika untuk tujuan BERMANFAAT

Ini memiliki implikasi REVOLUSIONER untuk ISI, METODOLOGI, PEDAGOGI, EFISIENSI PENGAJARAN

ILUSTRASI: Statistik Riil: Sebuah Pendekatan Islam.



Ilmu Pengetahuan untuk kekuasaan, keuntungan

Mengakhiri Benih

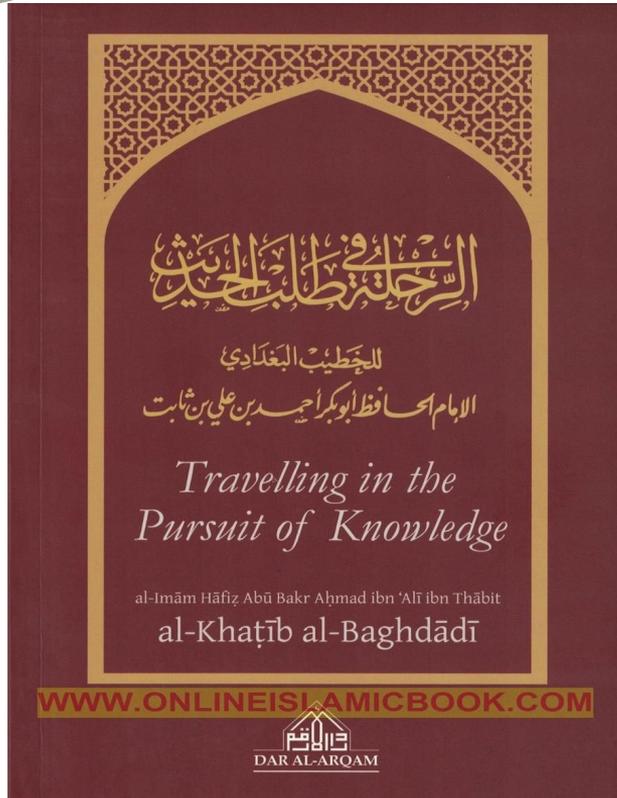
Hiroshima, Nagasaki

Perang paling mematikan dalam sejarah

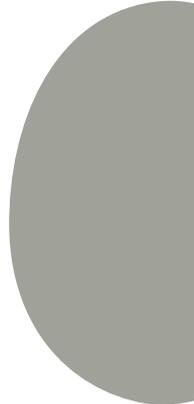
Bencana Iklim yang Akan Datang

Antroposen

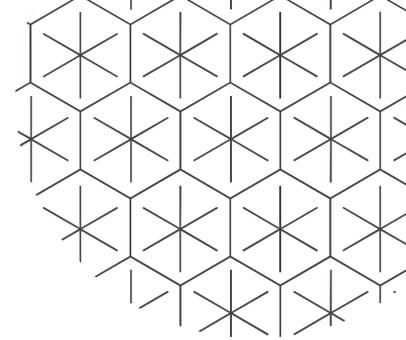
Mengajarkan sains untuk PELAYANAN kemanusiaan



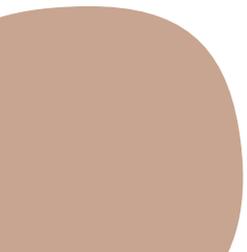
Barangsiapa mengikuti jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkannya jalan menuju surga (HR. Abu Huraira dalam Sahih Muslim, 2699)



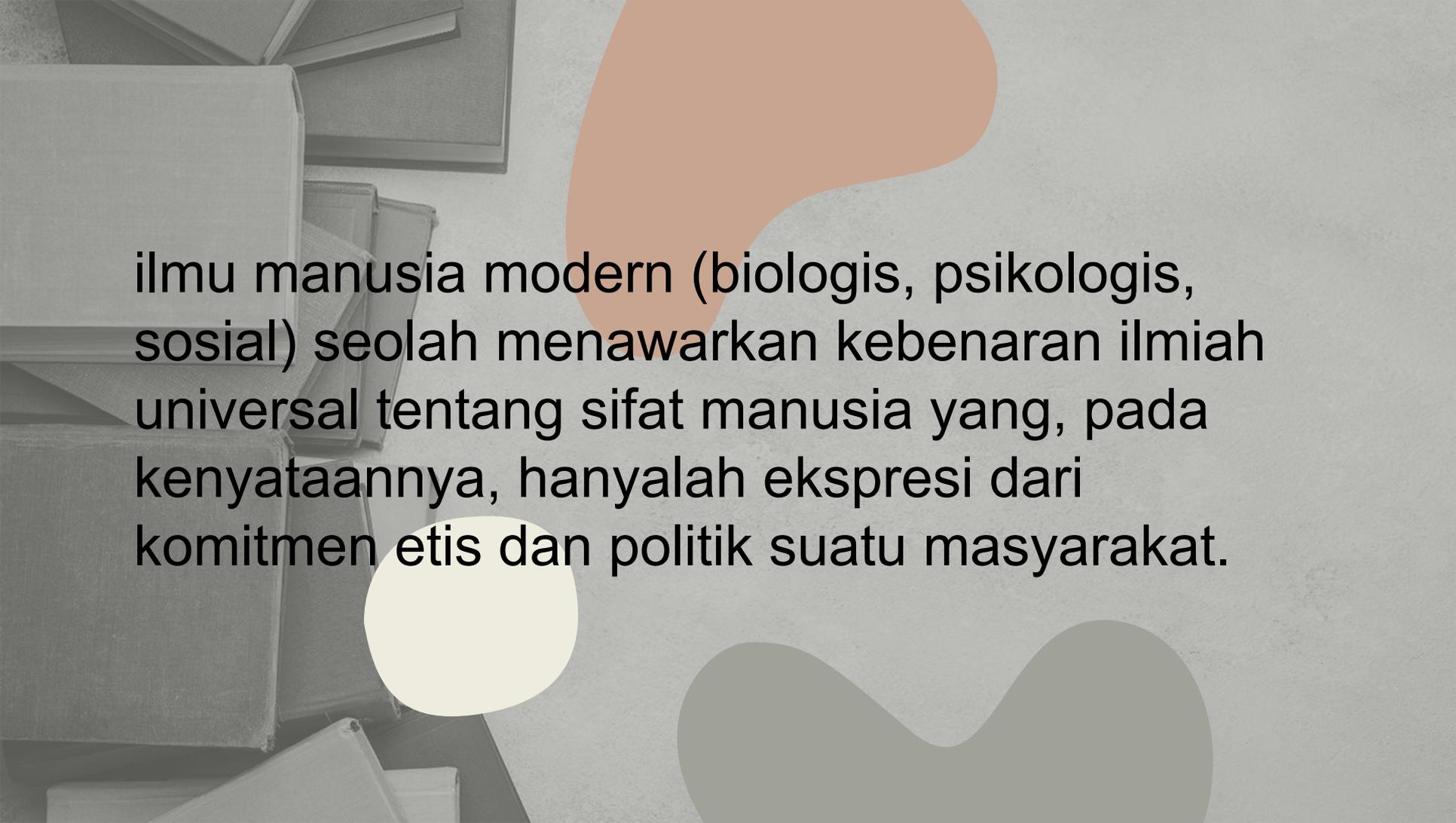
**Membedakan antara pengetahuan lokal dan sementara dengan pengetahuan permanen dan universal**



# **TOLAK Perbedaan antara Pengetahuan Sekuler & Pengetahuan Agama**



**Pahami perbedaan antara Pengetahuan yang BERMANFAAT dan Pengetahuan yang Tidak Berguna**

The background features a stack of books on the left side, rendered in a light gray, semi-transparent style. Overlaid on the right side are several abstract, organic shapes in muted colors: a large orange shape at the top, a bright yellow circle in the lower-left, and a large, dark gray shape at the bottom right. The overall aesthetic is clean and modern.

ilmu manusia modern (biologis, psikologis, sosial) seolah menawarkan kebenaran ilmiah universal tentang sifat manusia yang, pada kenyataannya, hanyalah ekspresi dari komitmen etis dan politik suatu masyarakat.

# Memahami Dasar-dasar Ilmu Sosial yang Sangat Cacat

Lihat: Fondasi Ilmu Sosial yang Cacat: [bit.ly/rsia10a](https://bit.ly/rsia10a)

Sains diimpor ke Eropa dari Islam

Konflik mendalam dengan Gereja Katolik.

Filsafat Ilmu dikembangkan untuk menjadikan ilmu menjadi iman

Filsafat Ilmu mengklaim bahwa Sains adalah satu-satunya sumber pengetahuan tertentu. DAN sains itu hanya didasarkan pada sesuatu yang dapat diamati.

Keduanya adalah klaim yang salah, tetapi terus dipercaya secara luas.

# Akibat Landasan Ilmu Sosial Barat yang Cacat

Ilmu Sosial Barat berpura-pura objektif, universal, bebas nilai

TAPI itu sangat didasarkan pada nilai-nilai yang dikembangkan dalam penjajahan, penaklukan, dan penolakan agama

Mengejar kesenangan, kekuasaan, keuntungan adalah tujuan hidup.

Semua adil dalam cinta dan perang.

Rebut kesempatan dunia

**PELUANG EMAS:** Membangun kembali SEMUA Ilmu Sosial di atas dengan landasan Islam yang baru.

# Agama: Cara Hidup

## Ilmu Sosial Barat

- Kebebasan Individu  
Maksimum
- Mengejar Kesenangan  
sebagai Tujuan
- Moralitas: Konsensus Sosial
- Berkembang, Berubah Cepat,  
Gaya Hidup

## Ilmu Sosial Islam

- FIQH: perilaku ideal manusia  
padatingkat individu, keluarga,  
kerabat, tetangga, komunitas,  
bangsa, dan kemanusiaan.
- Dimensi Normatif, Preskriptif,  
Transformatif
- Membutuhkan adaptasi  
TERUS MENERUS terhadap  
kondisi yang muncul.



# Berbagai Tingkat Keterlibatan

Level Tertinggi: Terlibat dengan Ilmu Sosial Barat di wilayahnya sendiri. Sangat sulit, dan tidak perlu

Mengapa minum racun dan kemudian minum penangkalnya?

Ada sejumlah kecil orang yang memiliki kompetensi di bidang ini, dan mereka memadai untuk tugas ini.

# Tingkat Menengah: GURU

BUANG pendekatan Barat untuk Pendidikan edukasi

Jangan ajari ikan untuk terbang

Ajari murid cara HIDUP, bukan cara untuk memperoleh penghidupan.

"Bersaudaralah dengan penuh cinta". Penyesuaian subjek ilmu untuk diperuntukan agar memberikan manfaat bagi hidup.

Menggunakan pengetahuan untuk PELAYANAN umat manusia.



# Khalayak/Masyarakat

Sebagai KONSUMEN Pendidikan

Sebagai PENGUNDANG - Dai menuju Ilmu Sosial Islam

Didirikan atas dasar Kerja Sama, Kedermawanan, dan Tanggung Jawab Sosial

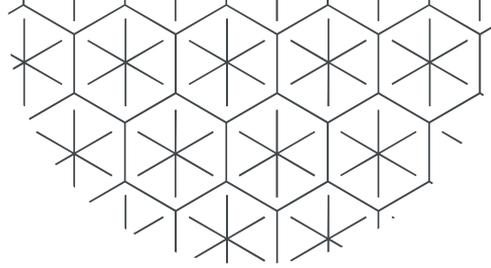
Bukan Persaingan, Keserakahan, Hedonisme, dan Individualisme.

Fokus pada mendefinisikan TUJUAN KEHIDUPAN secara tajam

Lihat ceramah saya di Learn Who You Are: [bit.do/azwya](https://bit.do/azwya)

**Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.**

**-Quran [Surat 29 Al-'Ankabut: ayat 69]**



# Terima kasih

follow us  
[@theghazaliproject](https://www.instagram.com/theghazaliproject)